

BAB III

METODE PENELITIAN

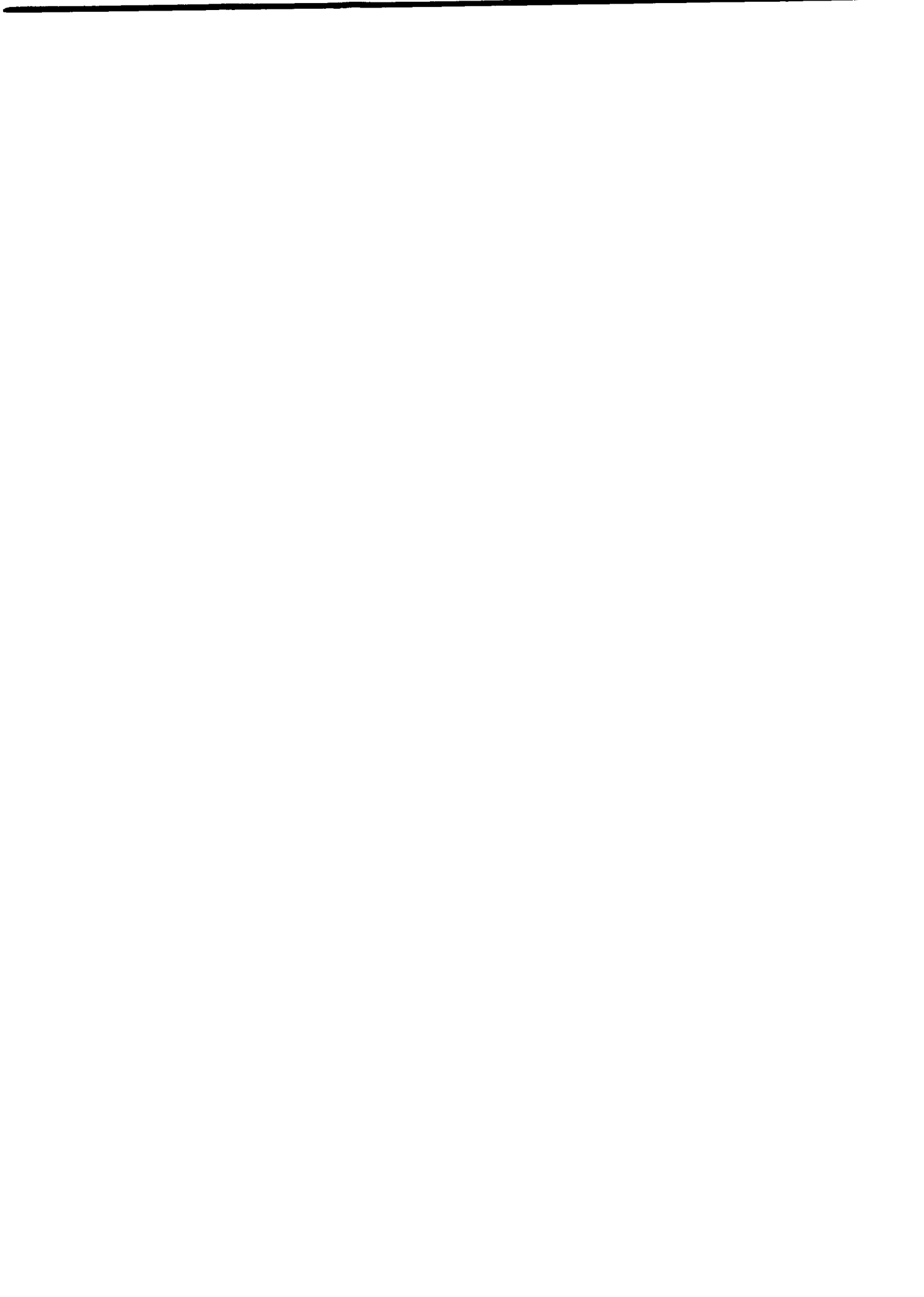


A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif verifikatif. Metode deskriptif digunakan untuk melakukan hubungan antar variabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal. Kajian penelitian ini menitik beratkan pada kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dengan teknik analisis data statistik inferensial.

Menurut Sugiyono (2004: 170) “Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi berdasarkan data suatu sampel acak”. Dalam penelitian ini dicari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, dan melakukan prediksi dengan analisis regresi.

Melalui penerapan metode penelitian deskriptif, diharapkan dapat diperoleh informasi yang tepat dan gambaran yang lengkap mengenai permasalahan yang diteliti. Penggunaan metode deskriptif dan statistik inferensial, dengan alasan bahwa metode ini dianggap relevan untuk menganalisis peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat penelitian berlangsung dengan cara mengukur indikator-indikator variabel penelitian dengan parameter dan teknik pengukuran statistik, sehingga diperoleh gambaran data tentang pola hubungan di antara variabel-variabel yang diukur.



B. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 14 Sekolah Dasar Negeri, yang tersebar di Kecamatan Sekupang Kota Batam, dengan subjek penelitiannya guru. Pemilihan tempat penelitian ini didasarkan atas kemudahan memperoleh data, dan hasil penelitiannya diharapkan dapat memberi masukan kepada pengambil kebijakan di daerah dan sekolah.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini seluruh guru (Pegawai Negeri Sipil) di Kecamatan Sekupang Kota Batam. Jumlah populasi 130 orang dan sampel 97 orang. Jumlah sampel tersebut ditentukan dengan formula yang

dikemukakan oleh Isaac (Sukardi, 2003: 55):
$$S = \frac{X^2 \cdot N \cdot P(1-P)}{d^2(N-1) + X^2 P(1-P)}$$
,

dimana S adalah jumlah sampel, N adalah jumlah populasi akses, P adalah proporsi populasi sebagai dasar asumsi ($P = 0,50$), d adalah derajat ketetapan yang direfleksikan oleh kesalahan yang dapat ditoleransi dalam fluktuasi proporsi sampel P ($d = 0,50$), X^2 adalah nilai tabel Chisquare untuk satu derajat kebebasan relatif level konfiden yang diinginkan ($X^2 = 3,841$).

Pengambilan sampel menggunakan teknik probability sampling dengan cara simple random sampling yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata dalam anggota populasi tersebut. Hal ini dilakukan karena anggota populasi dianggap homogen. Penggunaan teknik ini memberi peluang yang sama kepada setiap guru untuk dijadikan anggota sampel.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi dan Sampel

No	Nama Sekolah	Jumlah Populasi	Jumlah sampel	Alamat Sekolah
1.	SDN 001 Sekupang	7	6	Tg. Riau
2.	SDN 002 Sekupang	10	7	Tiban Indah
3.	SDN 003 Sekupang	10	7	Patam Lestari
4.	SDN 004 Sekupang	11	8	Patam Lestari
5.	SDN 005 Sekupang	13	9	Tiban Indah
6.	SDN 006 Sekupang	11	8	Tiban Lama
7.	SDN 007 Sekupang	11	8	Tiban Indah
8.	SDN 008 Sekupang	10	7	Tiban Asri
9.	SDN 009 Sekupang	10	7	Tiban Asri
10.	SDN 010 Sekupang	9	7	Tiban Asri
11.	SDN 011 Sekupang	10	7	Sei Harapan
12.	SDN 012 Sekupang	6	6	Tiban Asri
13.	SDN 013 Sekupang	6	5	Pulau Panjang
14.	SDN 014 Sekupang	6	5	Tiban Kampung
	Jumlah	130	97	

C. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Uji Coba

Instrumen penelitian dirancang sesuai dengan sub-sub variabel dan indikator untuk setiap variabel. Alat pengumpul data yang dikembangkan adalah koesioner tertutup, yaitu responden diberi sejumlah pernyataan yang menggambarkan hal-hal yang ingin diungkap dari ketiga variabel disertai alternatif jawabannya. Selanjutnya responden diminta untuk merespon setiap item sesuai dengan keadaan dirinya dan keadaan yang diketahui serta dirasakan dengan cara membubuhkan tanda silang pada alternatif jawaban.

Koesioner dikembangkan dengan mengacu kepada teori yang mendasarinya. Dari teori, disusun kisi-kisi atau rancangan instrumen yang selanjutnya dijabarkan ke dalam item pernyataan. Kisi-kisi instrumen uji coba untuk setiap variabel dapat dilihat pada tabel 3.2.



Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jumlah Item	Nomor Butir
Pemberian Insentif	a. Kepuasan	1) Layak	6	1-6
		2) Adil	7	7-13
	b. Kesempatan pengembangan diri	1) Pendidikan dan latihan	10	14-24
Motivasi Mengajar	c. Fasilitas yang didapat	1) Moneter	3	25-27
		2) Non Moneter	9	28-35
	a. Tanggung jawab	1). Melaksanakan tugas dengan baik 2). Mengembangkan kemampuannya	5 7	1-5 6-12
Kinerja Mengajar	b. Minat terhadap tugas	1). Menguasai keterampilan mengajar	3	13-15
		2). Tekun dalam melaksanakan tugas	4	16-19
		3). Usaha meningkatkan kualitas pekerjaan	4	20-23
Kinerja Mengajar	c. Penghargaan terhadap tugas	1). Bangga terhadap hasil kerja	5	24-28
		2). Harapan terhadap hasil kerja	7	29-35
	a. Perencanaan per semester	1). Program Semester	2	1-2
		2). Program Persiapan Mengajar/silabus	1	5
		3). Program Rencana Pelajaran	1	6
		4). Mengkaji dan mempelajari mata pelajaran yang diajarkan	2	3,4
	b. Pelaksanaan per semester	1). Materi pokok yang diselesaikan	2	8,9
		2). Sumber belajar	2	10,27
		3). Penggunaan metode	2	11,12
		4). Alat peraga dan media	2	7,14
		5). Upaya pemecahan masalah siswa	3	13,15,26
		6). Remedial dan pengayaan	3	21,22,25
	c. Evaluasi per semester	1). Tes formatif	2	17,23
		2). Tes sumatif	1	16,19
		3). Analisis hasil belajar	2	18,24
d. Administrasi kelas	1). Absensi	1	28	
	2). Tata tertib	1	29	
	3). Daftar nilai kelas	1	20	
	4). Inventaris kelas	1	30	
	5). Arsip kelas	1	31	
	6). Laporan	1	32	
e. Membimbing Ekstrakurikuler	1). Menyusun program	1	34	
	2). Melaksanakan	2	33,35	
	3). Kerjasama	1	36	

2. Skala Nilai

Instrumen setiap variabel berbentuk koesioner dengan menggunakan skala Likert yang terdiri dari lima option jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak tahu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju dengan skala nilai 5, 4, 3, 2, dan 1 untuk pernyataan positif, dan skala nilai 1, 2, 3, 4, dan 5 untuk pernyataan negatif.

3. Uji Coba Instrumen

Sebelum dilaksanakan penelitian sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen penelitian dengan tujuan untuk mengetahui kualitas instrumen yang meliputi sekurang-kurangnya validitas dan reliabilitas instrumen.

Uji coba instrumen penelitian ini dilakukan kepada 15 responden yang tidak termasuk sampel dari populasi, yaitu guru-guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Belakang Kota Batam. Responden untuk uji coba instrumen ditetapkan dengan pertimbangan bahwa ke-15 guru tersebut memiliki karakteristik yang relatif sama dengan subjek penelitian sesungguhnya dalam hal permasalahan yang dihadapi guru dalam menjalankan tugasnya mengajar.

4. Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Validitas Instrumen

Validitas instrumen dihitung dengan "rumus korelasi product moment", yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n}}{\sqrt{\left(\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}\right)\left(\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}\right)}} \quad (\text{Sugiyono, 2003: 212})$$

Keterangan: r_{xy} = besarnya koefisien korelasi, N = jumlah responden,

ΣX = jumlah skor dalam sebaran X, ΣY = jumlah skor dalam sebaran Y

Kriteria minimum untuk dianggap memenuhi syarat valid kalau r (korelasi) $\geq 0,514$. Hal ini berdasar r tabel untuk N = 15 dengan taraf signifikan 0,05, maka kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,514 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan "rumus

$$\text{alpha": } r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)}\right)\left(1 - \frac{\Sigma S_i}{S_t}\right) \quad (\text{Riduwan, 2005: 115})$$

Keterangan: r_{11} = Nilai reliabilitas,

k = Jumlah item,

ΣS_i = Jumlah varians skor tiap-tiap item,

S_t = Varians total

Untuk mencari varians skor tiap-tiap item digunakan rumus:

$$S_i = \frac{\Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan : S_i = Varians skor tiap-tiap item yang dicari, $\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat item X_i , $(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan,
 N = Jumlah responden

Berdasarkan hasil analisis diperoleh 92 item instrumen penelitian dari 106 item uji coba. Bagi item yang tidak memenuhi syarat Alpha 0,514 dan sesuai saran dosen pembimbing bahwa setiap indikator harus terwakili pada setiap itemnya, bagi indikator yang itemnya lebih banyak dan tidak valid dapat tidak digunakan, tapi bagi indikator yang itemnya sedikit sebaiknya kalimatnya diperbaiki.

c. Instrumen Hasil Uji Coba

Berdasarkan hasil analisis validitas dan reliabilitas diperoleh instrumen penelitian sebagai berikut:

- Untuk variabel Pemberian Insentif sebanyak 30 item,
- Untuk variabel Motivasi Mengajar sebanyak 30 item, dan
- Untuk variabel Kinerja Mengajar Guru sebanyak 32 item.

Hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas instrumen dapat dilihat pada lampiran 2, tabel 3.4, 3.5, dan 3.6. Selanjutnya kisi-kisi instrumen dan nomor item hasil analisis instrumen setelah uji coba disajikan pada tabel 3.3 di halaman berikut ini.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Hasil Uji Coba

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jumlah Item		Nomor	
			Terpakai	Terbuang		
Pemberian Insentif	d. Kepuasan	1) Layak	6	-	1-6	
		2) Adil	7	-	7-13	
	e. Kesempatan pengembangan diri	1) Pendidikan dan latihan	7	3	14-20	
Motivasi Mengajar	f. Fasilitas yang didapat	1) Moneter	3	-	21-23	
		2) Non Moneter	7	2	24-30	
	a. Tanggung jawab	1) Melaksanakan tugas dengan baik	5	-	1-5	
		2) Mengembangkan kemampuannya	5	-	6-10	
	d. Minat terhadap tugas	1) Menguasai keterampilan mengajar	3	-	11-13	
		2) Tekun dalam melaksanakan tugas	4	-	14-17	
		3) Usaha meningkatkan kualitas pekerjaan	3	1	18-20	
	e. Penghargaan terhadap tugas	1) Bangga terhadap hasil kerja	5	-	21-25	
		2) Harapan terhadap hasil kerja	5	2	26-30	
	Kinerja Mengajar	d. Perencanaan per semester	1) Program Semester	2	-	1-2
			2) Program Persiapan Mengajar/silabus	1	-	5
			3) Program Rencana Pelajaran	1	-	6
4) Mengkaji dan mempelajari mata pelajaran yang diajarkan			2	-	3,4	
e. Pelaksanaan per semester		1) Materi pokok yang diselesaikan	2	-	7,8	
		2) Sumber belajar	2	-	9,23	
		3) Penggunaan metode	2	-	10,21	
		4) Alat peraga dan media	1	1	11	
		5) Upaya pemecahan masaiah siswa	2	1	12,22	
		6) Remedial dan pengayaan	2	1	19,20	
f. Evaluasi per semester		1) Tes formatif	2	-	13,15	
		2) Tes sumatif	1	-	14	
		3) Analisis hasil belajar	2	-	17,18	
d. Administrasi kelas		1) Absensi	1	-	24	
		2) Tata tertib	1	-	25	
		3) Daftar nilai kelas	1	-	16	
		4) Inventaris kelas	1	-	26	
		5) Arsip kelas	1	-	27	
	6) Laporan	1	1	28		
e. Membimbing Ekstrakurikuler	1). Menyusun program	1	-	29		
	2). Melaksanakan	2	-	30,31		
	3). Kerjasama	1	-	32		

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menemui para responden secara langsung dengan bantuan kepala sekolah, namun karena kesibukan para responden meminta tenggang waktu pengisian koesioner hingga seminggu. Oleh karena itu, untuk mengumpulkan data penelitian di mana respondennya menyebar pada 14 sekolah, dibutuhkan waktu lebih kurang dua minggu yaitu pada akhir bulan April hingga awal Mei 2005.

E. Analisis Data Penelitian

Untuk mengetahui makna dari data yang berhasil dikumpulkan, dilakukan analisis data. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengolahan data adalah:

1. Menyeleksi data agar dapat diolah lebih lanjut, yaitu dengan memeriksa jawaban responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
2. Menentukan bobot nilai untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala penilaian yang telah ditentukan, kemudian menentukan skornya.
3. Menghitung persentase skor rata-rata dari setiap variabel X_1 , X_2 , dan variabel Y . Hal ini dilakukan untuk mengetahui kecenderungan umum jawaban responden terhadap setiap variabel penelitian, dengan formula:

$$P = \frac{\Sigma X}{Xid} \quad (\text{Sugiono, 2004: 204})$$

Keterangan: P adalah persentase skor rata-rata yang dicari, ΣX adalah jumlah skor hasil penelitian, dan Xid adalah skor ideal setiap variabel.



Setelah hasilnya diperoleh, kemudian dikonsultasikan dengan kriteria yang ditetapkan, sebagai berikut:

90 - 100%	=	Sangat Baik
80 - 89%	=	Baik
70 - 79%	=	Cukup
60 - 69%	=	Sedang
50 - 59%	=	Rendah
49% kebawah	=	Rendah Sekali

4. Uji Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis dilakukan apabila menggunakan analisis parametrik.

- a. Uji Homogenitas, digunakan untuk mengetahui apakah data yang dihubungkan sejenis (homogen) dengan metode Anova satu jalur (One way Anova). Kriteria pengujian, bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau bila Asymtop Signifikansi $> 0,05$ maka data homogen. (Sugiyono, 2004: 150)
- b. Uji Normalitas, digunakan untuk mengetahui apakah data yang dihubungkan berdistribusi normal, dengan menggunakan perhitungan uji Kolmogorov Smirnov. Kriteria pengujian, bila $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ atau bila Asymtop Signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data normal. (Sugiyono, 2004: 131)
- c. Uji Linieritas, dimaksudkan untuk menentukan kelinieran antara variabel yang dihubungkan. Kriteria pengujiannya, bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka variabel yang dihubungkan berpola linier (Riduwan, 2003: 202).

5. Uji Korelasi Antar Variabel

Uji korelasi antar variabel dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan secara signifikan antara variabel. Kriteria pengujian $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka signifikan (Riduwan, 2003: 234). Uji ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 11 dan secara manual.

6. Menguji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi ganda. Pengujian menggunakan program SPSS. 11 for Windows. Semua pengujian dilakukan pada taraf nyata 0,05.

a. Analisis Regresi Sederhana

Hasil perhitungan uji regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui:

- 1). Besarnya kontribusi variabel pemberian insentif (X_1) terhadap variabel motivasi mengajar guru (X_2).
- 2). Besarnya kontribusi variabel pemberian insentif (X_1) terhadap variabel kinerja mengajar guru (Y).
- 3). Besarnya kontribusi variabel motivasi mengajar (X_2) terhadap variabel kinerja mengajar guru (Y).

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel Pemberian Insentif dan Motivasi Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Kinerja Mengajar Guru. Untuk menyatakan besarnya sumbangan variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y , digunakan rumus: $KP = R^2 \times 100\%$ (Riduwan, 2003: 243).

Interpretasi terhadap kuatnya hubungan antara variabel, digunakan pedoman yang dikemukakan Sugiyono (2003: 214):

0,00 - 0,199 = Sangat rendah

0,20 - 0,399 = Rendah

0,40 - 0,599 = Sedang

0,60 - 0,799 = Kuat

0,80 - 1,000 = Sangat kuat

c. Analisis Korelasi Parsial

Hasil perhitungan uji korelasi parsial ini dimaksudkan untuk mengetahui:

- 1). Besarnya kontribusi variabel pemberian insentif (X_1) terhadap variabel kinerja mengajar guru (Y) apabila variabel motivasi mengajar (X_2) dalam keadaan konstan.
- 2). Besarnya kontribusi variabel motivasi mengajar (X_2) terhadap variabel kinerja mengajar guru (Y) apabila variabel insentif (X_1) dalam keadaan konstan.

Persamaan yang digunakan:
$$r_{X_1(X_2)Y} = \frac{r_{X_2Y} - r_{X_1Y} \cdot r_{X_1X_2}}{\sqrt{(1 - r_{X_1Y}^2)(1 - r_{X_1X_2}^2)}}$$

Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi antar variabel,

digunakan rumus: $t = \frac{r_p \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$ Kriteria pengujiannya, bila

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka signifikan (nyata).

Keterangan: r_p = koefisien korelasi parsial product moment

n = jumlah responden





